

PENERAPAN APLIKASI E-SIMPEL (SISTEM INFORMASI PELAYANAN ONLINE) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GROBOGAN PROVINSI JAWA TENGAH

Kevin Anindya Indraputra¹, Dedhy Guntoro, SE, MM²
NPP.31.0451

*Asdaf Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: kevinanindya185@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Backgrund: *The e-SIMPEL application (Online Service Information System) is a website-based application innovation used by the Population and Civil Registration Office of Grobogan Regency in managing population administration documents that can be accessed by the public online. **Objective:** This study aims to determine and describe the Application of the e-SIMPEL Application in Improving Population Administration Services at the Population and Civil Registration Office of Grobogan Regency. **Method:** Researchers conducted research using qualitative research methods with a descriptive approach. This method was chosen because qualitative methods and descriptive approaches are research that describes, describes the formulation, implementation, results, and outcomes of a problem to be studied. **Result:** The results showed that the application of the e-SIMPEL application at the Population and Civil Registration Office of Grobogan Regency through the dimensions of the theory used, namely support/support, capacity/ability, and value/value, was quite good but still not optimal. **Conclusion:** The Population and Civil Registration Office itself has made efforts to overcome obstacles in implementing the e-SIMPEL application.*

Keywords: *Application implementation, administrative services, e-SIMPEL.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang: Aplikasi e-SIMPEL (Sistem Informasi Pelayanan Online) merupakan inovasi aplikasi berbasis website yang digunakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan dalam kepengurusan dokumen administrasi kependudukan yang dapat diakses masyarakat secara online. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan Aplikasi e-SIMPEL dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan. **Metode:**Peneliti melaksanakan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang berpendekatan deskriptif. Metode ini dipilih dikarenakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif adalah penlitian yang bersifat menggambarkan, mendeskripsikan rumusan, pelaksanaan, hasil, dan outcome dari suatu permasalahan yang akan diteliti. **Hasil/Temuan:**Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi e-SIMPEL di Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan melalui dimensi teori yang digunakan yaitu support/dukungan, capacity/kemampuan, dan value/nilai sudah cukup baik tapi masih belum maksimal. **Kesimpulan:** Dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri sudah melakukan upaya mengatasi hambatan dalam Penerapan aplikasi e-SIMPEL.

Kata Kunci: Penerapan aplikasi, pelayanan administrasi, e-SIMPEL.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi di Indonesia sama seperti dengan negara lain yang membawa perubahan dalam aspek kehidupan terutama kehidupan bermasyarakat. Perkembangan teknologi dalam akses internet menjadi pendorong utama era digital, sehingga memaksa masyarakat untuk menyesuaikan dengan keadaan. Penggunaan perangkat elektronik sudah semakin meningkat di masyarakat, hal tersebut memberikan dampak positif dalam komunikasi, penyebaran informasi dan pelayanan publik secara digital. Kemajuan teknologi mendorong pemerintah melakukan inovasi dalam menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik salah satunya guna mencapai peningkatan mutu pelayanan publik. Perkembangan pelayanan publik di Indonesia memperlihatkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik untuk masyarakat. Hal tersebut juga menunjukkan peran teknologi yang sangat penting untuk dikembangkan guna memudahkan akses segala fasilitas untuk masyarakat. Digitalisasi pelayanan publik terutama bidang administrasi adalah metode dalam pelaksanaan inovasi pelayanan publik. Penyediaan pelayanan publik di bidang administrasi bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola dokumen administrasi agar efektif dan efisien. Oleh sebab itu pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil menjadi pelayanan yang harus segera diinovasikan oleh pemerintah agar memudahkan masyarakat melakukan kepengurusan dokumen administrasi sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 mengenai administrasi kependudukan. Salah satu Kabupaten di Indonesia yang memanfaatkan aplikasi e-SIMPEL dalam pelayanan administrasi kependudukan adalah Kabupaten Grobogan, yang dalam implementasinya masih ditemukan beberapa permasalahan.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pemerintah Kabupaten Grobogan memberikan inovasi terutama di pelayanan bidang administrasi melalui Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil memberikan inovasi aplikasi berbasis website e-SIMPEL (Sistem Informasi Pelayanan Online) yang mulai dioperasikan pada tahun 2020 dimana aplikasi tersebut memberikan beberapa pelayanan administrasi yang dapat diakses masyarakat dimana saja melalui media online dengan menggunakan perangkat elektronik masing masing. Tentunya terdapat beberapa permasalahan yang membuat pemerintah meluncurkan aplikasi berbasis *website* tersebut. Permasalahan itu antara lain penduduk di Kabupaten Grobogan dengan luas wilayah dan penyebaran penduduk mengakibatkan tidak semua penduduknya memiliki akses yang sama rata menuju pusat administrasi. Penduduk kabupaten grobogan mayoritas berda jauh dari pusat kabupaten dan masih tergolong didesa, sehingga mengharuskan masyarakat melakukan perjalanan untuk dapat

mengurus dokumen administrasi dan penduduk kabupaten grobogan mayoritas berda jauh dari pusat kabupaten dan masih tergolong didesa, sehingga mengharuskan masyarakat melakukan perjalanan untuk dapat mengurus dokumen administrasi.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dan mempunyai keterikatan dengan penelitian yang diteliti penulis. Penulis mempunyai beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi dasar atau landasan yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini dan menjadi acuan dalam menambah wawasan, informasi serta sebagai bahan kajian pada penulisan. Hasil penelitian oleh (Oentari Putri, 2022) menemukan bahwa Penerapan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman belum optimal karena terdapat kendala antara lain kurang menjangkau semua Masyarakat, fitur belum lengkap, alur pelayanan dalam aplikasi kurang efektif, dan server sering bermasalah.

Penelitian hasil penelitian oleh (Sitompul et al., 2023) menemukan bahwa Penerapan Aplikasi Salaman (Selesai dalam Genggaman) dinilai sudah sukses karena elemen indikator penerapan memberikan dampak positif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nirmala et al., 2023) menemukan bahwa aplikasi Sirancak bermanfaat untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan proses verifikasi data kependudukan. Aplikasi Sirancak adalah sebagai sarana pemantauan kinerja pegawai dan evaluasi pelayanan Disdukcapil. Berdasarkan survei user Sirancak, sebanyak 72% responden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu efisiensi waktu dan biaya dalam mengurus dokumen.

Penelitian oleh (Sitompul et al., 2023) mengemukakan bahwa penerapan aplikasi Siminaksopal berjalan dengan baik. Dari komponen hardware dan software yang sudah memadai dan mudah diakses oleh masyarakat. SDM sudah sangat terlatih dan memberikan pelayanan dengan baik, meskipun tidak semua pegawai berlatar belakang pendidikan IT namun terdapat pelatihan khusus untuk petugas verifikator. Data dan informasi, dokumen dokumen berbentuk dokumen elektronik yang disimpan dalam server komputer yang hanya dapat diakses yang mempunyai hak akses.

Penelitian oleh (Handayani, 2022) menunjukkan bahwa 3 elemen sukses dalam mengukur tingkat kesuksesan implementasi e-government di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi dengan menggunakan teori Indrajit, yaitu: 1. Elemen Support (dukungan) dinilai kurang baik karena masih minimnya kemauan masyarakat Kota Jambi yang mengakses SiPaduko dan banyak masyarakat belum mengetahui adanya aplikasi SiPaduko 2. Elemen Capacity (sumber daya) dinilai cukup baik, dengan ketersediaan SDM, yaitu operator sudah dibekali ilmu dan skill dari pelatatin pelatihan yang dilakukan Dukcapil Kota Jambi 3. Elemen Value (manfaat) dinilai kurang baik karena beberapa masyarakat yang belum merasakan manfaat dari adanya SiPaduko ini. Penelitian selanjutnya oleh (Trisman Taufik et al., 2023), hasil penelitian mengungkapkan bahwa setiap komponen yang dievaluasi berpengaruh terhadap kualitas pelayanan memang memiliki pengaruh tersebut; namun demikian, yang paling berdampak pada kualitas layanan adalah pengaruh warga negara, keadilan, dan perawatan yang disesuaikan. Penelitian oleh (Irada & Basyar, n.d.) mengungkapkan bahwa penelitian ini ingin mengetahui bagaimana implementasi aplikasi Klampid new Generation untuk meningkatkan sadar administrasi kependudukan di Kelurahan Kapasmadya Baru. Selain itu juga, peneliti ingin mengetahui apa hambatan-hambatan yang dialami dalam pelayanan adminduk di Kelurahan Kapasmadya Baru.

Penelitian oleh (Shobihatun Naqibah et al., 2021), menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Pelayanan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang dengan sub fokus: Komunikasi: kebijakan disampaikan kepada masyarakat melalui sosialisasi, Sumber daya: sumber daya manusia cukup mampu untuk melaksanakan pelayanan online dan sebagai implementor ada yang memiliki kemampuan pas-pasan, sumber daya financial tidak ada masalah, dan sumber daya pendukung ada beberapa yang harus di tambah seperti ADB, Sikap atau Disposisi: Karakteristik implementor belum menunjukkan komitmen pelaksanaan pelayanan online, Struktur Birokrasi: sudah memiliki SOP pelayanan online dan fragmentasi: koordinasi dilakukan dengan internal Dinas. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardelia Nur Sinta & Diana Hertati, 2023), menunjukkan bahwa inovasi Aplikasi Klampid New Generation dapat dikatakan memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Dengan ini juga meningkatkan pelayanan kependudukan kepada masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Zica & Fanida, n.d.) menemukan bahwa bahwa inovasi Pandu Cakti Dispendukcapil Kabupaten Tulungagung sudah memenuhi enam faktor pendukung dalam suksesnya inovasi e-Government berdasarkan teori Kalvet (2012). Faktor kepemimpinan berjalan dengan baik dimana pemimpin menjalankan tupoksinya dengan baik dan mampu menciptakan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini belum bisa terselesaikan. Faktor pendanaan, dimana dalam inovasi ini menggunakan dana dari APBD dan tidak adanya kendala dalam pendanaan. Faktor dukungan Legislatif dan Peraturan telah berjalan dengan baik dengan adanya dasar dan SOP yang tertulis. Faktor pengembangan infrastruktur teknologi informasi (strategis) sudah berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala dalam jaringan. Faktor kemitraan dengan sektor publik, adanya kemitraan dengan sektor publik yaitu seluruh Kantor Desa dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Faktor kompetensi sektor swasta, adanya kompetensi di bidang pembuatan aplikasi yaitu pada pembuatan coding oleh pihak ketiga. Selanjutnya penelitian oleh (Marlina & Frinaldi, 2023) menemukan bahwa Efektifitas aplikasi Dukcapil Prima Mobile menunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengurusan adminduk, sarana dan prasarana yang kurang memadai, sosialisasi yang kurang menyeluruh, kurangnya tenaga dan sumberdaya yang ahli dibidangnya, serta adanya gangguan jaringan atau akses menuju aplikasi sulit. Penelitian oleh (Saputri et al., n.d.), menemukan bahwa implementasi Telunjuk Sakti dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Wonogiri telah berjalan dengan baik, meskipun loket faskes, loket kecamatan, dan loket desa/kelurahan yang disediakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri belum mampu memberikan pelayanan pembetulan data kependudukan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan penulis yakni tentang penerapan aplikasi dalam meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Metode yang digunakan juga berbeda dengan penelitian dilakukan oleh (Oentari Putri, 2022), dan penelitian oleh (Trisman Taufik et al., 2023) yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada teori yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan teori *Harvard JFK School of Government* dalam (Indrajit, 2004) yang menyatakan bahwa ada 3 elemen dalam mengukur tingkat keberhasilan penerapan *e-government* yang meliputi elemen *Support*, *Capacity*, dan *Value*, yang berbeda dengan teori yang digunakan oleh Panji Afandi dkk, Trisman Taufik dkk, Siska Marlina dkk, Saputri dkk dan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah penulis

sebutkan. Selain perbedaan pada teori yang digunakan juga terdapat perbedaan pada lokus atau tempat berlangsungnya penelitian ini yang berbeda dengan lokus dari penelitian terdahulu.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penerapan, hambatan dan tantangan, dan upaya penerapan aplikasi e-SIMPEL dalam pelayanan administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan.

II. METODE

Ruang lingkup penelitian yang akan dikembangkan oleh penulis sesuai dengan bidang keilmuan pada Prodi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan. Menurut Whitney dalam (Sugiyono, 2019) penelitian adalah sebuah eksplorasi yang dilakukan secara sistematis untuk tujuan tertentu (inkuiri), dengan fokus khusus untuk menangani masalah yang memiliki potensi solusi. (Simangunsong, 2015) mendefinisikan penelitian sebagai upaya berkelanjutan dalam mencari pengetahuan dan proses mengaitkan makna dengan sesuatu. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian melalui penggunaan metode penelitian kualitatif yang berpendekatan deskriptif. Penulis membuat batasan pada lingkup penelitian hanya pada tiga dimensi utama pengembangan *e-government* menurut (Indrajit, 2016) yaitu elemen pendukung (*Support*), elemen kapasitas (*capacity*), dan elemen hasil (*Value*). Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan wawancara terhadap 18 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Grobogan, Kepala Bidang PIAK (Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, 3 orang Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, dan 8 orang Masyarakat Pengguna e-SIMPEL.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh penulis setelah mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini, penulis menggunakan teori Elemen Sukses Penerapan E-government oleh Prof. Richardus Eko Indrajit, yang mencakup tiga elemen utama, meliputi:

3.1 Elemen Pendukung (*Support*)

Keinginan dalam penerapan konsep e-Government dengan dukungan dari para pimpinan pemerintahan dengan level paling tinggi merambat ke level dibawahnya untuk mengimplementasikan program e-Government dengan efektif.

a. Kesepakatan Tentang Kerangka e-Governmen

Disepakatinya kerangka e-Government merupakan elemen kunci guna memenuhi capaian visi dan misi negara sebagai prioritas tertinggi. Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan bahwa respon positif dari pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan dalam menindak lanjuti Penerapan Aplikasi e-SIMPEL dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan administratif.

b. Distribusi Sumber Daya Manusia, Keuangan, Informasi, Waktu, Tenaga, Serta Elemen Lainnya Di Dalam Setiap Entitas Pemerintahan

Dialokasikannya sejumlah sumber daya (manusia, financial, tenaga, waktu, informasi, dan lain-lain) di setiap tataran pemerintahan untuk membangun konsep ini dengan semangat lintas sectoral. Hasil penelitian menemukan bahwa Masyarakat masih belum menjangkau informasi mengenai inovasi pelayanan aplikasi e-SIMPEL yang berfungsi untuk memudahkan pelayanan administratif sesuai dengan tujuan adanya aplikasi e-SIMPEL itu sendiri.

c. Pembangunan Infrastruktur Dan Superstruktur Untuk Menciptakan Lingkungan Kondusif Dalam Pengembangan e-Government Dengan Aturan Yang Mengikat.

Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai karena fasilitas ini merupakan dari kunci keberhasilan penerapan konsep *e-government*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas penunjang penerapan aplikasi e-SIMPEL di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Grobogan sudah cukup memadai dan dalam keadaan baik. Dengan demikian sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang penerapan aplikasi e-SIMPEL di Disdukcapil Kabupaten Grobogan.

d. Memastikan Penyampaian Ide e-Government Yang Rata, Berkelanjutan, Menyeluruh, Dan Konsisten Terhadap Semua Lapisan Masyarakat.

Ide e-Government harus memastikan bahwa akses dan layanan tersedia secara merata bagi semua masyarakat tanpa diskriminasi atau hambatan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa aplikasi e-SIMPEL masih beroperasi, tetapi hanya digunakan oleh sebagian golongan yang melek teknologi, menunjukkan bahwa penyebarannya belum optimal dan belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Grobogan.

3.2 Elemen Kapasitas (*Capacity*)

Unsur kemampuan pemerintah untuk membangun dan melaksanakan inisiatif e-Government secara efektif.

a. Tersedianya Sumber Daya, Khususnya Dalam Hal Sumber Daya Keuangan.

Ketersediaan sumber daya keuangan merupakan faktor kunci yang menentukan kemampuan suatu organisasi atau proyek untuk mencapai tujuan, memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan kegiatan yang direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Disdukcapil Kabupaten Grobogan anggaran untuk aplikasi e-SIMPEL tidak tersedia secara spesifik dan masih sangat terbatas.

b. Tersedianya Infrastruktur Teknologi Informasi Yang Memadai

Infrastruktur di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan adalah fondasi penting untuk mengelola data kependudukan, mencakup teknologi, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem informasi untuk pengelolaan data yang efisien dan aman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Infrastruktur sarana dan

prasarana di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan dalam kondisi baik, sehingga sangat mendukung penerapan dan pengelolaan aplikasi e-SIMPEL.

c. Ketersediaan Tenaga Kerja Yang Terampil Dan Kompeten

Tenaga kerja terampil dan kompeten di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan sangat penting untuk efisiensi dan efektivitas pengelolaan data kependudukan. Hasil penelitian terkait ketersediaan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 1 berikut tentang Kondisi Kepegawaian Disdukcapil tahun 2024

Tabel 1
Kondisi Kepegawaian Disdukcapil tahun 2024

| No (1) | Jabatan (2) | ASN | | Non ASN | | Jumlah (7) |
|-----------|---|----------|----------|----------|----------|---------------|
| | | L (3) | P (4) | L (5) | P (6) | |
| 1 | Kepala Dinas | 1 | - | - | - | 1 |
| 2 | Sekretaris | 1 | - | - | - | 1 |
| 3 | Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk | - | 1 | - | - | 1 |
| 4 | Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil | 1 | - | - | - | 1 |
| 5 | Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | 1 | - | - | - | 1 |
| 6 | Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan | - | 1 | - | - | 1 |
| 7 | Staf Sekretaris | 2 | 8 | 8 | 2 | 20 |
| 8 | Staf Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk | 8 | 7 | 20 | 35 | 70 |
| 9 | Staf Bidang Pencatatan Sipil | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 10 | Staf Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | 6 | 1 | - | - | 7 |
| 11 | Staf Bidang Pemanfaatan Data Inovasi pelayanan | 6 | 1 | 3 | - | 7 |
| Jumlah | | 27 | 22 | 35 | 40 | 124 |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan 2024

Berdasarkan data yang disajikan menunjukkan bahwa kesiapan tenaga kerja pengelola dan penerapan aplikasi e-SIMPEL dari para pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan sudah cukup baik akan tetapi untuk kebutuhan teknis masih membutuhkan tenaga pegawai yang mumpuni dan dikhususkan untuk pengelolaan aplikasi e-SIMPEL terutama untuk bidang yang teknis.

3.3 Elemen Hasil (Value)

Inovasi e-Government harus bermanfaat bagi masyarakat, bukan hanya dinilai oleh pemerintah. Pemerintah harus berhati-hati dan memprioritaskan manfaat bagi pengguna.

a. Manfaat Bagi Masyarakat

Aplikasi e-SIMPEL diharapkan memberikan manfaat signifikan kepada masyarakat dengan memungkinkan akses layanan administrasi kependudukan secara online. Hal ini mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil, menghemat waktu dan biaya perjalanan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki mobilitas terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi e-SIMPEL diharapkan memberikan manfaat signifikan kepada masyarakat dengan memungkinkan akses layanan administrasi kependudukan secara online. Hal ini mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, menghemat waktu dan biaya perjalanan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki mobilitas terbatas.

b. Manfaat bagi pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa Aplikasi e-SIMPEL memberikan manfaat bagi pemerintah dalam mengelola data kependudukan dan menyediakan layanan administrasi publik dengan meningkatkan efisiensi. Proses pendaftaran, pencatatan peristiwa, dan penerbitan dokumen kependudukan dapat dilakukan secara elektronik, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan biaya.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penerapan Aplikasi E-Simpel (Sistem Informasi Pelayanan Online) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan telah membawa dampak yang positif kepada masyarakat dengan menyediakan kemudahan bagi masyarakat dengan memungkinkan akses layanan administrasi kependudukan secara online. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya. Meskipun masih terdapat elemen yang masih belum berjalan sebagaimana seharusnya misalnya di aspek SDM dan finansial, namun aspek atau elemen yang sudah berjalan dengan baik harus tetap dipertahankan dan yang belum baik diperbaiki.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait Penerapan Aplikasi E-Simpel (Sistem Informasi Pelayanan Online) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui dimensi teori yang digunakan yaitu support/dukungan, capacity/kemampuan, dan value/nilai sudah cukup baik tapi masih belum maksimal. Dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri sudah sabaik mungkin dalam melaksanakan Penerapan aplikasi e-SIMPEL, tetapi masih ada beberapa hambatan yang harus dibenahi dan dimaksimalkan agar aplikasi e-SIMPEL dapat memberikan pelayanan yang diharapkan.

Keterbatasan Penelitian, selain keterbatasan waktu yang menghambat penelitian ini untuk melakukan identifikasi masalah secara lebih mendalam, penulis juga menyadari bahwa jumlah referensi dan sumber yang digunakan masih kurang memadai untuk mendukung analisis secara menyeluruh. Keterbatasan ini mungkin mempengaruhi kelengkapan dan kedalaman penelitian, sehingga dapat membatasi interpretasi dan kesimpulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan literatur dan mengalokasikan lebih banyak waktu untuk analisis yang lebih mendalam demi meningkatkan kehandalan dan validitas temuan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*), Penulis menemukan bahwa penelitian ini masih dalam tahap awal, dan menyadari perlunya penelitian lanjutan di lokasi serupa terkait Penerapan Aplikasi E-Simpel (Sistem Informasi Pelayanan Online) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan

Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan. Rekomendasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendalami lebih jauh temuan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengalokasikan lebih banyak waktu untuk pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam. Selain itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam mencari referensi dan sumber yang akurat serta relevan terkait dengan topik penelitian ini guna memperkuat landasan teoritis dan metodologi penelitian yang digunakan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pemahaman dan pengembangan e-government di Kabupaten Grobogan.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Grobogan khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan beserta jajarannya, yang telah memberikan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian. Penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada Bapak Dedhy Guntoro, SE, MM, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

VI. Daftar Pustaka

- Ardelia Nur Sinta, & Diana Hertati. (2023). Inovasi Aplikasi Klampid New Generation (KNG) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Journal of Governance Innovation*, 5(2), 193–209. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i2.2795>
- Handayani, S. A. (2022). *IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT MELALUI APLIKASI SIPADUKO*. Universitas Jambi.
- Indrajit, R. E. (2004). *Electronic Government*.
- Indrajit, R. E. (2016). *Konsep Dan Strategi Electronic Government*. Andi.
- Irada, I. A., & Basyar, M. R. (n.d.). *IMPLEMENTASI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION UNTUK MENINGKATKAN SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN KAPASMADYA BARU*.
- Nirmala, D., Zulmi Amanda Pratama, A., Kurnianto, A., Fairuz Shabira, A., & Firman, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sirancak dalam Pelayanan Disdukcapil Kota Padang. *R2J*, 6(1). <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i1>
- Oentari Putri, N. Y. (2022). *Penerapan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman di Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta* [Thesis]. Universitas Sebelas Maret.
- Marlina, S., & Frinaldi, A. (2023). Efektivitas Aplikasi Dukcapil Prima Mobile Dalam Penertiban Dokumen. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4260/http>
- Saputri, N. A., Supratiwi, & Manar, D. G. (n.d.). *IMPLEMENTASI TELUNJUK SAKTI DALAM MEWUJUDKAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN*

ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN WONOGIRI, JAWA TENGAH.

Shobihatun Naqibah, L., Cikusin, Y., Zainal Abidin, A., Kunci, K., Kebijakan, I., & Administrasi Kependudukan, P. (2021). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS E-SERVICE (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang)* (Vol. 15, Issue 9).

Simangunsong, S. W. (2015). *Metodologi Ilmu Pemerintahan.*

Sitompul, N. R., Agus Widiyarta, ;, Kunci, K., & Salaman, A. (2023). *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan Penerapan Aplikasi Salaman (Selesai dalam Genggaman) dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Bandung.* 5(1), 220–230. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i1.99>

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D.*

Trisman Taufik, M., Hajar, S., & Taufik, M. T. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Penerbitan E-KTP melalui Aplikasi LAKSE pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam Analysis of Quality of Service for Issuing E-KTP through the LAKSE Application at the Batam City Population and Civil Registration Service INDEXED IN CORRESPONDING AUTHOR. In *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)* (Vol. 6). <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Zica, T. D., & Fanida, E. H. (n.d.). *INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (ADMINDUK) MELALUI APLIKASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN CEPAT AKURAT TERINTEGRASI (PANDU CAKTI) DI KANTOR DISPENDUKCAPIL KABUPATEN TULUNGAGUNG.*

